

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian *observasional*, *cross sectional* dimana pengukuran variable penelitian dilakukan dengan cara pengamatan terhadap suatu objek dengan menggunakan instrumen. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *observasional*, *cross sectional*, dimana pengamatan terhadap variable dilakukan dalam waktu yang bersama (Nazir, 2005)

B. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian dilakukan di Desa Pohsanten, Kecamatan Mendoyo, kabupaten Jembrana. Penelitian ini dilakuakn pada bulan Januari sampai Maret 2020. Pertimbangan mengambil lokasi penelitian di desa Pohsanten, Kecamatan Mendoyo, Kabupaten Jembrana karena masih rendahnya angka capaian ASI eksklusif di Desa Pohsanten, Kecamatan Mendoyo, Kabupaten Jembrana, capaian ASI eksklusif di Desa Pohsanten, 29,1% (Riskesmas, 2018) sedangkan cakupan ASI eksklusif di Kecamatan Mendoyo yaitu 38,1%, (Data Dinas Kesehatan Puskesmas, 2016). Di desa Pohsanten terdapat 1 puskesmas terdekat yaitu puskesmas Mendoyo 1 dan ada beberapa banjar yang bisa menjangkau puskesmas tersebut seperti banjar rangdu, banjar munduk desa Pohsanten, banjar dauh pangkung jangu, dan banjar dangin Pangkung Jangu.

C. Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah ibu yang mempunyai anak usia 6-12 bulan yang bertempat tinggal di desa Pohsanten, Kecamatan Mendoyo, Kabupaten Jembrana.

D. Sampel Penelitian

Unit analisis adalah satuan tertentu yang di perhitungkan sebagai objek penelitian, sedangkan responden adalah orang yang dijadikan sumber atau data penelitian. Unit analisis dalam penelitian ini adalah pemberian ASI eksklusif pada anak usia 6-12 bulan. Responden dari penelitian ini adalah ibu menyusui dengan kriteria sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi:

1. Bertempat tinggal sebagai penduduk di Desa Pohsanten, Kecamatan Mendoyo, Kabupaten Jembrana, penduduk tetap/ penduduk yang asli dari desa pohsanten.
2. Ibu menyusui yang mempunyai anak usia 6 – 12 bulan.
3. Bersedia untuk menjadi sampel.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi penelitian ini adalah sampel bukan merupakan sebagai penduduk di Desa Pohsanten, Kecamatan Mendoyo, Kabupaten Jembrana.

c. Jumlah dan besar sampel

Sampel adalah bagian dari populasi, yang dihitung dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut (Sugiyono):

$$n = \frac{N}{1 + N (e^2)}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/ jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = Persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masuk bisa ditolerin, $\alpha = 0,1$

Berdasarkan jumlah populasi saat penelitian 360. Selanjutnya berdasarkan perhitungan besar sampel di peroleh 56 sampel. Perhitungan besar sampel lebih rinci ada pada *lampiran 1*

d. Teknik pengambilan sampel

Pengambilan 4 banjar yang ada di Desa Pohsanten, Kecamatan Mendoyo, Kabupaten Jembrana. Sampel adalah bagian dari populasi yang karakteristiknya hendak di selidiki dan di anggap bisa mewakili keseluruhan populasi. Menurut Arikunto (1998: 170) menyatakan bahwa untuk menentukan besaran sampel adalah apabila jumlah subjeknya kurang dari 100 responden, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Dimana sampel diambil atas dasar pertimbangan tertentu yaitu karena Desa Pohsanten, Kecamatan Mendoyo, Kabupaten Jembrana capaian ASI eksklusif terendah 29,1%. Sampel masing – masing banjar ditentukan dengan metode *proportional*

randomsampling dengan teknik undian pada masing – masing banjar. Besar sampel masing – masing banjar ada pada *lampiran 2*

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti. Data primer dari penelitian ini yaitu data identitas ibu, dan anak hasil dukungan keluarga mengenai ASI eksklusif dan pemberian ASI eksklusif.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan peneliti dengan cara mencatat data yang diperlukan dari tempat penelitian yaitu, gambaran umum lokasi penelitian.

2. Teknik pengumpulan data

a. Data primer

2. Data identitas ibu dikumpulkan dengan mencatat nama ibu dan anak jenis kelamin, tanggal lahir, alamat, nomor telepon, usia ibu dan usia anak, pendidikan dan pekerjaan dengan metode wawancara dengan menggunakan kuesioner.
3. Data status menyusui dikumpulkan dengan metode wawancara dengan menggunakan kuesioner.

- b. Data dukungankeluarga dikelompokan menjadi sub variabel yaitu riwayat dukungan keluarga dengan kategori ya mendukung di beri nilai 1 dan tidak mendukung 0.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipergunakan dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis, sehingga lebih mudah diolah (Suharsini dan Arikunto, 2010:136). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang diberikan pada ibu yang mempunyai bayi usia 6-12 bulan.

Kuesioner adalah daftar pertanyaan tertulis yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai dukungan keluarga dalam pemberian ASI eksklusif. Kuesioner sebagai alat ukur harus mempunyai kriteria validitas dan reliabilitas (Soekidjo Notoadmodjo, 2005:129).

G. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

- a. Data identitas akan disajikan dengan table frekuensi dan diolah secara deskriptif.
- b. Data dukungan keluarga di olah dan di kategorikan menjadi Ya: mendukung dan tidak mendukung.

2. Analisis data

- a. Analisis univariat

Analisis univariat diperlukan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan setiap variabel penelitian dengan persentase atau tabel secara deskriptif. Analisis univariat pada penelitian ini dilakukan pada variabel penelitian yang meliputi data identitas, pekerjaan ibu, pendidikan, dukungan keluarga, pemberian ASI Eksklusif.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel dengan menggunakan *uji chi square*. Dasar pengambilan keputusan dalam *uji chi square* yaitu jika nilai $\text{sig} < 0,005$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara variabel yang dihubungkan. Apabila nilai $\text{sig} > 0,005$ dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat korelasi yang signifikan antara variabel yang dihubungkan.

H. Etika Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, proposal penelitian yang digunakan dengan melibatkan manusia sebagai responden atau uji coba harus mendapatkan *ethical clearance*. Penelitian ini dimulai dengan melakukan berbagai prosedur yang berhubungan dengan etika penelitian yang meliputi:

a. Lembar Persetujuan (*Inform Consent*)

Lembar persetujuan adalah suatu lembaran yang berisikan tentang permintaan persetujuan kepada calon responden bahwa bersedia untuk menjadi responden pada penelitian ini dengan membutuhkan tanda tangan pada lembaran

inform consent tersebut. Pada saat penelitian dilakukan, *inform consent* diberikan sebelum responden mengisi lembar kuesioner dengan tujuan agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian serta mengetahui dampak dari penelitian tersebut.

b. Kerahasiaan(*confidentiality*)

Kerahasiaan merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti telah menjelaskan kepada responden bahwa peneliti akan menjaga kerahasiaan tentang jawaban yang telah diisi oleh responden pada kuesioner. Peneliti akan menyimpan jawaban responden dan tidak akan membocorkan data yang didapat dari responden. Semua informasi yang dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

c. Perlindungan dan ketidaknyamanan (*protection from discomfort*)

Melindungi responden dari ketidaknyamanan, baik fisik maupun psikologi. Dalam penelitian ini dilakukan uji kebugaran, maka peneliti tidak seharusnya untuk memaksakan kondisi dari responden untuk melakukan tes bila memang kondisi responden tidak memungkinkan untuk melakukan tes tersebut.

d. Keuntungan (*Beneficence*)

Merupakan sebuah prinsip untuk memberi manfaat pada orang lain, agar responden memiliki ketertarikan terhadap hasil dari penelitian yang dilakukan.

Dalam proses penelitian, sebelum pengisian kuesioner peneliti akan memberikan penjelasan tentang manfaat penelitian serta keuntungannya bagi responden dan penelitian.